

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Demi guna memajukan kehidupan bangsa serta membentuk pribadi dan peradaban bangsa yang bermartabat, peran pendidikan nasional sangatlah strategis. Bertujuan guna meningkatkan kemampuan siswa menjadi individu beriman serta bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa, beretika tinggi, berpendidikan, cakap, inovatif, mandiri, dan dapat diandalkan.

Terkait upaya menaikkan mutu pembelajaran, Sudjana (2014) mengatakan kalau salah satu upaya menaikkan mutu hasil pendidikan bisa dicoba lewat evaluasi. Dalam memperhitungkan proses belajar serta hasil belajar siswa, pemilihan perlengkapan penilaian, penataan soal uji, pengolahan serta interpretasi informasi evaluasi, analisis soal buat memperoleh mutu instrumen soal yang lumayan mencukupi, serta pemakaian informasi dari hasil evaluasi sangat pengaruhi mutu kelulusan. Yang butuh dicoba guna memastikan terwujudnya hasil belajar tersebut merupakan evaluasi. Evaluasi atau penilaian ialah salah satu bagian serta tahapan berarti yang harus dipenuhi bapak atau ibu guru guna memastikan mutu pendidikan. Pendidik dapat mengukur apakah siswa telah mendominasi mata pelajaran yang diajarkan melalui penilaian.¹

Penilaian adalah kegiatan mengumpulkan data yang menggambarkan perkembangan hasil belajar siswa, mendiskripsikan hasil pengukuran, serta menjelaskan tentang ketercapaian dari kompetensi yang telah ditetapkan.² Penilaian begitu penting dilaksanakan oleh tenaga kependidikan dikarenakan dapat digunakan seagai alat ukur kontrol dan identifikasi mutu untuk menilai mutu hasil belajar siswa hasil penyelenggaraan pembelajaran. Guru wajib mempunyai keahlian handal salah satunya merupakan sanggup mengevaluasi hasil belajar yang sudah dicapainya. Kapasitas ini cocok

¹ Yesi Gasela, Suandi Sidauruk, and Abdul Hadjranul Fatah, 'Kualitas Soal Penilaian Akhir Semester (PAS) Buatan Guru Mata Pelajaran Kimia Kelas XI MIA SMA Di Kabupaten Kotawaringin Barat Pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2018/2019', *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, 11.1 (2020), 41–50 <<https://doi.org/10.37304/jikt.v11i1.72>>, 111.

² A Carlina and E Sulasmi, *Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Al-Qur'an*, Edisi 1 (umsu press, 2021) <<https://books.google.co.id/books?id=Rig9EAAAQBAJ>>, 3.

dengan tugas serta tanggung jawa guru dalam pendidikan khususnya evaluasi hasil belajar.³

Di bagian evaluasi, rencana pendidikan menyarankan bahwa 3 bagian penilaian, yaitu mental, emosional dan psikomotor spesifik harus muncul dalam pengalaman mengajar. Karena dalam kondisi yang sedang berlangsung, khususnya Covid-19, pendidik harus memiliki metodologi guna melakukan evaluasi dikarenakan tidak ada hubungan langsung antara pendidik dan siswa serta pendidik dapat melihat sejauh apa kemampuan siswa tentang materi yang sudah di ajarkan. ⁴ Berdasarkan hasil pertemuan dengan salah satu guru, diungkapkan bahwa dalam pembelajaran tatap muka pendidik berkomunikasi secara efektif dan dapat langsung memberikan evaluasi kepada siswa. Jelas, pembelajaran online adalah sama. Ketiga sudut ini bagaimanapun juga harus dimunculkan. Kendala sebagai jarak tentu tidak menghilangkan cara pendidik menilai siswa mereka. Kehadiran selama video zoom, google meet atau live streaming. Disiplin pada kesempatan mengerjakan dan menyerahkan tugas melalui Google Classroom, serta nilai kesungguhan dan kewajiban terhadap pekerjaan yang dilakukan. Tutar tulisan yang disusun saat menjawab diskusi dalam kelompok kelas berbasis online melalui WhatsApp adalah jenis evaluasi afektif yang dapat dilakukan pendidik melalui pembelajaran berbasis online.

Di Al-Qur'an sendiri Allah melibatkan beberapa strategi dalam penilaiannya antara lain al-hisab, al-bala, fatanna. Sebuah ilustrasi tentang al-hisab ditemukan dalam surah al-Baqarah ayat 284 adalah:

لِلَّهِ مَا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْاَرْضِ ۗ وَاِنْ تُبَدَّلُوْا مَا فِىْ اَنْفُسِكُمْ اَوْ
تُخَفُّوْهُ يُحَاسِبْكُمْ بِهٖ ۗ اَللّٰهُ ۙ فَيَغْفِرُ لِمَنْ يَّشَآءُ وَيُعَذِّبُ مَنْ يَّشَآءُ ۗ وَاللّٰهُ
عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ ﴿٢٨٤﴾

Artinya:

“Kepunyaan Allah-lah segala apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Dan jika kamu melahirkan apa yang ada di dalam hatimu atau kamu menyembunyikan, niscaya

³ Ali Ridho Wahidmurni, Alfin Mustikawan, *Evaluasi Pembelajaran (Kompetensi Dan Praktik)* (Yogyakarta: Nuha Litera, 2014), 14.

⁴ D I Kelas and Tinggi Sekolah, ‘STRATEGI GURU DALAM MELAKSANAKAN PENILAIAN PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI COVID-19’, 2021, 3.

Allah akan membuat perhitungan dengan kamu tentang perbuatanmu itu. Maka Allah mengampuni siapa yang dikehendaki-Nya dan menyiksa siapa yang dikehendaki-Nya; dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu”⁵.(QS. al-Baqarah, 2 : 284)

Dari bagian di atas, terlihat bahwa ada susunan penilaian yang diberikan Allah kepada para hamba-Nya, khususnya dengan menghitung setiap perbuatan besar dan perbuatan buruk manusia meskipun diselesaikan secara sembunyi-sembunyi. Dalam surah az-Zalzalah bagian 7 dan 8,

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ﴿٧﴾ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ﴿٨﴾

Artinya:

“Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya. Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya pula”⁶. (QS. Az-Zalzalah, 99 : 7-8)

Bagian ini masuk akal bahwa setiap perbuatan manusia, sekecil apa pun, Allah akan mengerjakan dan menggantinya. Selain itu, setiap perbuatan buruk, bahkan perampasan sekecil apa pun, akan dihitung dan diberi ganti rugi. Setiap aktivitas manusia di dunia ini, pada umumnya Allah memastikan dan mengukurnya, dari akibat pembalasan, diketahui orang mana yang bertakwa kepada Allah dan orang mana yang memberontak terhadap perintah Allah. Demikian pula di sekolah, evaluasi dan penilaian dilaksanakan untuk menentukan sejauh apa anak didik mengerti materi yang diberikan.

Berdasarkan pengertian tersebut di atas, penilaian pendidikan merupakan suatu kegiatan pengumpulan dan penanganan data untuk mengukur ketercapaian hasil belajar siswa yang merupakan salah satu metode guna memperkirakan ketercapaian hasil belajar. Penilaian yang dilaksanakan pada peserta didik juga berbagai macam jenisnya. Jika dilihat dari waktu pelaksanaannya, terdapat penilaian yang dilaksanakan tiap pertemuan selesai untuk mengukur hasil belajar atau

⁵ Al Quran dan terjemahan Q.S. Al-Baqarah 2:284

⁶ Al Quran dan terjemahan Q.S. Az-Zalzalah 99:7-8

yang biasa disebut refleksi, ada juga penilaian yang biasa dilaksanakan tiap selesainya satu kompetensi dasar (KD) yaitu ulangan harian (UH) terdapat juga penilaian yang dilaksanakan tiap pertengahan semester atau yang dulu sering disebut ujian tengah semester (UTS) dan sekarang berganti menjadi penilaian tengah semester (PTS) dan juga terdapat evaluasi yang dilaksanakan tiap akhir semester yang dahulu disebut ujian akhir semester (UAS) sekarang berganti menjadi penilaian akhir semester (PAS).

PAS merupakan gerakan guna mengukur prestasi mahasiswa menjelang akhir semester. PAS dipakai untuk menyaring kemajuan belajar siswa sesudah pembelajaran, untuk memastikan nilai hasil belajar siswa setelah pembelajaran, dan untuk meningkatkan pembelajaran mereka saat semester berikutnya. Inklusi PAS menggabungkan semua indikator yang membahas semua kemampuan penting selama periode tersebut.

Sebuah tes yang baik harus mencakup pertanyaan yang disusun secara baik untuk mengukur kapasitas dan kemampuan siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran⁷ Tes dikembangkan secara ilmiah atau ada aturan dalam proses pengembangannya. Tes yang diselenggarakan oleh guru atau pemerintah harus menggunakan seperangkat soal yang telah diuji validitas, reliabilitas dan karakteristik soal, baik tes secara keseluruhan ataupun bagian penting untuk tes. Oleh sebab itu, tes yang dipakai oleh pendidik wajib berkualitas baik. Analisis butir soal adalah langkah yang harus diambil guna mengetahui tingkat sifat tes, baik tes secara kesemuanya ataupun hal-hal yang penting untuk tes. Selanjutnya, tes yang digunakan oleh pendidik harus berkualitas baik. Penganalisisan butir soal untuk memperoleh hasil harus dilihat dari beberapa sudut pandang, lebih spesifiknya: bagian tingkat kesulitan, bagian daya pembeda, bagian fungsi pengecoh, bagian validitas dan reliabilitas.⁸

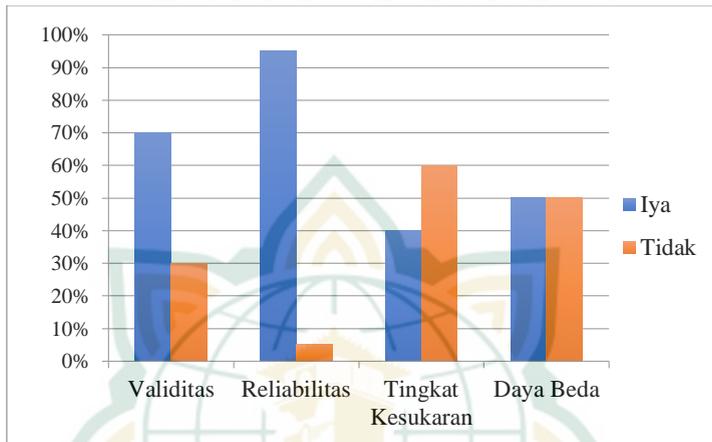
Berdasarkan hasil eksplorasi yang dilakukan di SMP Pondok Modern Selamat Kabupaten Batang untuk tahun ajaran 2018/2019, hasil penelitian belum membuktikan hasil yang bagus sebab masih banyak soal masuk dalam klasifikasi buruk. Alhasil penting untuk dikembangkan lebih lanjut soal-soal ujian kategori yang tidak baik dengan mengubah soal-soal terkini dengan jenis baik guna penerapan

⁷ Gasela, Sidauruk, and Fatah.

⁸ Sdit Al Fatih, 'Kualitas Butir Soal Matematika Pada Ujian Sekolah', 8.58 (2021), 213–22, 214 - 216.

UAS Matematika kelas VIII SMP Pondok Modern Selamat nantinya.⁹ Sedangkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SMP Semarang sebagai berikut:

Gambar 1.1
Gambar Persentase Kualitas Butir Soal



Melihat dari gambar diatas, cenderung soal tersebut dianggap kalau mutu soal mempunyai keabsahan serta reliabilitas yang besar, tingkat kesulitan umumnya gampang dan daya pembeda tergolong cukup.¹⁰

Tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian adalah sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Kecamatan Jakenan salah satunya yaitu Madrasah Tsanawiyah (MTs) Miftahul Huda. Madrasah ini merupakan madrasah favorit yang berada di kecamatan Jakenan dengan semua prestasi yang telah didapat oleh siswa. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, diketahui bahwa PAS disini merupakan hasil dari Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) setingkat KKM MTs Kecamatan Jakenan berupa tes pilihan ganda yang kemudian dipakai sebagai alat ukur untuk mengevaluasi hasil belajar siswa atau peserta didik. Tes pilihan ganda tersebut dibuat berdasarkan hasil MGMP yang mana belum tentu dalam pembuatan soal tersebut guru pengajar yang bersangkutan ikut serta, tanpa melalui kajian yang rinci kembali oleh guru pengajar khususnya pada

⁹ Devi Dwi Kurniawan, 'Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Matematika Dengan Teori Respon Butir', *Jurnal Riset dan Konseptual*, Vol 4, Nomor 2, Mei 2019, 215.

¹⁰ Supandi, 'Analisis Butir Soal Matematika Pada Instrumen Uji Coba Materi Segitiga', *April 2016*.

analisis kualitas butir soal. karena tidak dapat dipungkiri keterbatasan waktu dan tenaga menghasilkan kurang adanya perhatian pada analisis kualitas butir soal tersebut.

Jika kualitas setiap butir soal belum diketahui secara pasti, maka akan berpengaruh pada kecenderungan kesalahan pada penafsiran hasil tes. hal ini tentunya berdampak pada biasanya informasi yang diperoleh dari alat penilaian mengenai kemampuan peserta didik yang sebenarnya. Oleh karena itu, haruslah diadakan pengembangan dalam pembuatan tes pilihan ganda pada PAS hasil dari MGMP secara terstruktur dan terencana agar dapat memperoleh hasil evaluasi yang objektif dan akurat khususnya harus ada analisis pada kualitas butir soal.

Dengan demikian, penulis memiliki pandangan untuk meneliti di MTs. tersebut terutama di kelas VII karena kelas terendah yang mengikuti Penilaian Akhir Semester (PAS). Pertanyaan untuk kelas VII benar-benar lebih mudah kalau dibandingkan dengan tingkat kelas-kelas di atasnya. Dengan ini, peneliti mengetahui apakah pertanyaan yang diteliti mempunyai tingkat kesukaran yang baik serta bisa diterima. Hal ini juga terkait dengan tingkat validitas, reliabilitas, daya pembeda, fungsi pengecoh. Peneliti memilih Matematika karena Matematika mempunyai tingkat kesukaran yang tinggi bila dibandingkan dengan pelajaran yang lain.

Berdasarkan permasalahan dan penjelasan tersebut, maka peneliti melaksanakan penelitian dengan judul “Analisis Instrumen Soal Pada Penilaian Akhir Semester (PAS) Mata Pelajaran Matematika Kelas VII MTs. Kecamatan Jakenan”. Yang dapat memberikan gambaran mengenai kualitas soal Penilaian Akhir Semester (PAS) Matematika untuk MTs. Kelas VII. Pertanyaan yang memiliki kualitas rendah harus diubah dan diganti. Adapun pertanyaan yang mempunyai kualitas yang baik bisa ditempatkan ke bank soal serta bisa digunakan lagi.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam riset ini ialah bagaimana kualitas instrumen soal pada Penilaian Akhir Semester (PAS) mata pelajaran Matematika kelas VII MTs. Kecamatan Jakenan berdasarkan reliabilitas, validitas, tingkat kesulitan, daya pembeda, dan efektifitas pengecoh?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini yaitu guna melihat kualitas instrumen soal pada Penilaian Akhir Semester (PAS) mata pelajaran Matematika kelas VII MTs. Kecamatan Jakenan berdasarkan reliabilitas, validitas, tingkat kesulitan, daya pembeda, serta efektifitas soal-an jebakan.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi wawasan dalam aspek pendidikan, paling utama pendidikan Matematika terkait dengan penilaian hasil belajar siswa.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Memberikan informasi serta wawasan bahwa pentingnya melakukan penilaian terhadap instrumen soal untuk mengetahui kualitas soal itu.

b. Bagi Mahasiswa

Sebagai materi, pustaka ataupun rujukan dikala melaksanakan penelitian.

c. Bagi Guru

Sebagai alat ataupun cara guna menentukan apakah soal yang diajukan bermutu dan bisa dijadikan acuan guna memakai lagi soal-soal yang telah di uji kalau soal itu bagus.

E. Sistematika Penulisan

Adanya sistematika ini bertujuan untuk memudahkan hubungan antara bagian satu dengan bagian lain. Berikut uraian tentang sistematika penulisannya:

1. Bagian Awal

Bagian awal penulisan skripsi untuk penelitian kuantitatif mencakup: halaman judul, pengesahan, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, motto, persembahan, pedoman transliterasi arab-latin, kata pengantar, daftar isi, daftar singkatan (jika ada), daftar tabel (jika ada), dan daftar gambar/grafik (jika ada).

2. Bagian Isi

Pada Bagian utama penulisan skripsi untuk penelitian kualitatif mencakup lima bab, dimana dari bab 1 sampai bab 5 memiliki satu kesatuan yang utuh dan saling berhubungan satu sama lain. Berikut ini adalah penguraian dari kelima bab tersebut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab I merupakan bab yang menguraikan dan menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab II merupakan bab yang menguraikan dan menjelaskan teori-teori yang relevan dengan judul penelitian, penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang diteliti, kerangka berfikir dan hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab III merupakan bab yang menguraikan dan menjelaskan jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, variabel operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab IV merupakan bab yang menguraikan dan menjelaskan hasil penelitian (gambaran obyek penelitian, analisis data), pembahasan.

BAB V: PENUTUP

Bab V merupakan bab yang menguraikan dan menjelaskan simpulan dan saran-saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir pada penulisan skripsi untuk penelitian kuantitatif mencakup daftar pustaka dan lampiran-lampiran